

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan pembelajaran model pelatihan tingkat respon terbimbing di SMKN 4 Bengkulu Selatan, Kelas 1 program studi teknik permesinan tahun ajaran 2009/2010, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran pelatihan tingkat respon terbimbing dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa, terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang tadinya terlihat kurang aktif , tetapi sekarang lebih aktif seperti dapat menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian suatu materi yang harus dikuasai, sehingga siswa berani untuk mengungkapkan pendapat maupun bertanya baik kepada guru maupun temannyadan setelah memperoleh hasilnya mereka dapat berusaha untuk menjelaskan atau mempresentasikan materi tersebut kepada teman-temannya baik secara individu maupun kelompok.
2. Aktivitas belajar siswa pada proses melaksanakan prosedur pengelasan dengan model pelatihan tingkat respon terbimbing menuntut siswa lebih aktif dan terampil dengan pengembangan kegiatan pembelajaran, seperti siswa harus memahami konsep atau materi yang harus dikuasainya dan mereka bertanggung jawab atas materi tersebut untuk disampaikan kepada

teman-teman kelompoknya. Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok juga mengalami kemajuan yang sangat berarti. Hal ini dapat dilihat dari mulai terbiasanya atau ketergantungan yang negatif dalam kelompok, juga ketika dalam kegiatan praktikum, siswa harus lebih aktif dan terampil dalam melaksanakan tugasnya. Mereka tidak takut lagi dalam mengungkapkan pendapatnya kepada guru jika seandainya tugas yang mereka kerjakan mengalami kesulitan.

3. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pelatihan tingkat respon terbimbing, diperoleh gambaran bahwa kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan lebih menyenangkan dan mudah untuk memahami materi. Teman-teman yang kurang aktif menjadi lebih aktif dan terampil, seperti lebih berani dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan baik dari guru maupun teman-temannya, dapat meningkatkan kerja sama di dalam kelompok selama kegiatan KBM, berpartisipasi dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan masalah, bertanggung jawab melaksanakan tugas praktikum yang diberikan, mempresentasikan hasil kerja kelompok, serta kesungguhan melaksanakan tes evaluasi dengan tertib
4. Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa keseluruhan aspek guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran pelatihan tingkat respon terbimbing yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dapat terlaksana dengan baik. Aktivitas selama kegiatan belajar mengajar saat menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa,

mengorganisasikan pembagian kelompok, kegiatan diskusi, mendorong atau melatih siswa untuk berkerjasama dan mengelola kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan kaidah pembelajaran pelatihan tingkat respon terbimbing.

5. Kesan dan tanggapan guru melalui wawancara menyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran pelatihan tingkat respon terbimbing untuk meningkatkan aktivitas belajar mandiri siswa menjadi lebih aktif dan terampil, siswa menjadi lebih berani tampil dalam mengungkapkan pendapatnya dan terampil menggunakan peralatan las asitilin
6. Permasalahan yang dihadapi ketika pelaksanaan penerapan model pembelajaran pelatihan tingkat respon terbimbing diantaranya yaitu pada saat guru merasa kesulitan dalam mengatur waktu dalam kegiatan praktikum karena terbatasnya fasilitas, siswa harus melaksanakan bergantian.

B. Saran

1. Pembelajaran dengan model pelatihan tingkat respon terbimbing dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran student center.
2. Kegiatan pembelajaran ini memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif, terampil dan kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran, tetapi agar dapat

menunjang kegiatan pembelajaran tersebut, hendaknya kebutuhan peralatan dan sumber-sumber belajar dapat dilengkapi.

3. Bagi pendidik yang ingin menerapkan model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti, sedapat mungkin mengalisis kembali untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat tindakan akan diterapkan.

